



Abstract

The objective of this study is to investigate the effect of tourism development on economic growth for Asian countries using a panel data analysis of data obtained between 1998 and 2013. This paper considers several variables, such as tourism receipt per capita, investment to gross domestic product (GDP) ratio, government expenditure to GDP ratio, export plus import to GDP ratio, life expectancy, secondary education enrollment ratio, and economic freedom index, to explain the increasing or decreasing GDP per capita for 25 countries in Asia. In general, it is assumed that tourism is a positive determinant of economic growth. The results show that receipts from the tourism industry make a significant positive contribution to increasing GDP for the general sample of 25 Asian countries. Subsamples of low tourism-dependent countries and high tourism-dependent countries also show similar results of the tourism industry generating a positive effect on economic growth. This study also provides evidence supporting our presumptions that tourism contributions improving the GDP per capita are more favorable in high tourism-dependent countries than low tourism-dependent economies.

Keyword : tourism, economic growth, GDP per capita, high tourism-dependency, low tourism-dependency



Intisari

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembangunan pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara Asia dengan memakai analisa panel data, pada periode waktu di antara tahun 1998 sampai dengan tahun 2013. Studi ini menggunakan beberapa variabel, seperti Pendapatan pariwisata per kapita, Rasio investasi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Rasio pengeluaran pemerintah terhadap PDB, Rasio ekspor dan impor terhadap PDB, Angka harapan hidup, Rasio keikutsertaan dalam pendidikan menengah, dan Indeks kebebasan ekonomi, untuk menjelaskan terjadinya peningkatan atau penurunan PDB per kapita di 25 negara Asia. Secara garis besar, diasumsikan bahwa pariwisata merupakan determinan positif bagi pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan dari industri pariwisata mampu memberikan kontribusi positif bagi peningkatan PDB pada sample besar 25 negara Asia. Sementara dua sub sample untuk negara-negara yang memiliki ketergantungan rendah terhadap pariwisata dan negara-negara yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap pariwisata juga menunjukkan hasil yang sama, yaitu industri pariwisata memberikan efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini juga menunjukkan bukti yang mendukung asumsi awal yaitu kontribusi pariwisata dalam meningkatkan PDB per kapita lebih besar di negara-negara yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap pariwisata daripada di negara-negara yang memiliki ketergantungan rendah terhadap pariwisata.

Kata kunci: pariwisata, pertumbuhan ekonomi, PDB per kapita, ketergantungan tinggi terhadap pariwisata, ketergantungan rendah terhadap pariwisata.